

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang agar dapat menjadi dewasa serta terdidik dalam bertindak, sesuai dengan aturan yang berlaku.¹

Pada era globalisasi manusia telah dihadapkan pada perubahan-perubahan yang tidak menentu terhadap berbagai bidang, termasuk dalam bidang pendidikan. Menghadapi hal itu perlu adanya penataan sistem pendidikan secara menyeluruh, yang berkaitan dengan kualitas pendidikan serta relevansinya dengan masyarakat dan dunia kerja di masa sekarang ini.

Perwujudan manusia yang berkualitas menjadi tanggung jawab pendidik dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif dan profesional dibidangnya. Untuk menyambut semangat itulah kiranya paradigma PAIKEMI dalam arti pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Islami, sebagai sebuah model pembelajaran dapat memberikan aspiratif dalam pengembangan strategi pengembangan pembelajaran.²

Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Bab II Pasal 3 Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Pendidikan Nasional

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 1

² Ngalim, M.Pd, dkk., *Strategi dan model pembelajaran berbasis PAIKEM*, (Banjarmasin: Pustaka Banua, 2013), h. 3

berfung si mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab.³

Sebagai orang tua tentunya ingin memberikan pendidikan yang terbaik pada anak-anaknya, dan hal itu dapat dilakukan dengan melalui beberapa jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Kemudian, saat anak memasuki sekolah menengah atas (SMA, MA, SMK, MAK atau bentuk lain yang sederajat), pertimbangan mutu sekolah bagi orang tua sangat diutamakan, kemudian berpikir untuk memasukan anak-anaknya pada sekolah swasta atau negeri sesuai dengan pertimbangan lainnya.

Sabda Nabi Muhammad SAW:

إِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَعْيُنَهُمْ لِيُطَالِبِ الْعِلْمِ رِضًا بِمَا يَصْنَعُ (رواه أحمد وابن حبان)⁴

Pada sekolah Madrasah Aliyah (MA), terdapat sub-sub mata pelajaran PAI yang meliputi: mata pelajaran Quran Hadist, Fiqih, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Hubungan antara satu pelajaran dengan pelajaran lain salingberkaitan dan diibaratkan sebagai satu mata rantai.

Seperti mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa kemasa dalam usaha

³ Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Himpunan Perundang-Undangan Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2008), h. 12

⁴ Abdus Shamad Al Falimbani, *Hidayatus Salikin Terjamaahan Dari Bidatul Hidayah*, (Banjarbaru: Tb. Darussalam Yasin, 2008), h. 11

bersayari'ah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan yang dilandasi oleh akidah.⁵

Sejarah juga terdapat dalam Al-Qur'an yakni dalam surah yusuf 111:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَى وَلَكِنْ تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ (١١١)

Beberapa aspek di atas apabila diajarkan secara benar oleh guru dan mampu dikuasai siswa maka akan menjadikan siswa menjadi *insan kamil* sebagaimana yang diinginkan oleh tujuan pendidikan Islam, dan pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang berkualitas tinggi sesuai dengan harkat dan martabat manusia. Maka sebagai seorang guru, dalam mengajar hendaklah memiliki persiapan, misalnya saja mempersiapkan alat atau media, materinya bahkan metode serta strateginya.⁶

Model itu merupakan jalan yang akan ditempuh oleh guru dan siswa dalam mencapai tujuan intruksional tertentu. Model pembelajaran merupakan aktifitas guru dalam memilih kegiatan pembelajaran. Maka itulah yang menyebabkan pentingnya sebuah model, karena beragam aktifitas atau tindakan-tindakan yang terjadi di dalam kelas akan mempengaruhi terhadap hasil daripada tujuan pembelajaran.

Mengingat pentingnya model di dalam sebuah pembelajaran, maka dari hasil peninjauan sementara yang penulis lakukan pada tanggal 25 November

⁵ Muhaimin, *pengembangan kurikulum pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 1-3

⁶ Mahyudin Barni, *Pendidikan dalam Perpektif Al-Quran*, (Yogyakarta: Pustaka Prisma, 2011), h. 32

2015, penerapan model PAIKEMI di MAN 1 Martapura nampaknya belum maksimal. Hal ini terlihat bahwa masih ada sebagian siswa yang belum mampu menerapkan hikmah dan keteladanan dari salah satu mata pelajaran PAI yang telah mereka pelajari yakni Sejarah Kebudayaan Islam. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara mendalam dengan judul **“PENERAPAN MODEL PAIKEMI PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MAN 1 MARTAPURA KABUPATEN BANJAR”**.

B. Fokus Masalah

1. Apakah penerapan model PAIKEMI pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Martapura Kabupaten Banjar sudah terlaksana?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan model PAIKEMI pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Martapura Kabupaten Banjar?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah-pahaman juga untuk memudahkan dan meluruskan pemahaman serta pengertian, maka penulis merasa perlu memberikan penegasan judul sebagai berikut:

1. Penerapan di sini adalah upaya menciptakan dan melaksanakan model yang dipergunakan oleh guru ke dalam proses pembelajaran materi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Martapura Kabupaten Banjar.

2. Model PAIKEMI terdiri dari dua kata yaitu model dan PAIKEMI. Contoh pembelajaran di sini artinya adalah ragam atau macam, sedangkan PAIKEMI adalah singkatan dari pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan Islami. Kegiatan yang menekankan proses belajar siswa, dalamnya terdapat usaha-usaha yang terencana dalam mengatur sumber-sumber belajar agar terjadi terus menerus proses belajar dalam diri siswa.
3. Islami artinya damai, selamat, tunduk, dan bersih.
4. Sejarah Kebudayaan Islam yang dimaksud disini adalah salah satu sub mata pelajaran PAI yang bertujuan agar memahami ajaran agama Islam dan selanjutnya dapat mengamalkan atau mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi yang dimaksud penulis mengenai judul di atas adalah proses mengaplikasikan contoh pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

D. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam pemilihan judul di atas, sebagai berikut:

1. Model PAIKEMI sudah diperkenalkan dikalangan para guru dan calon guru saat ini, hal tersebut diupayakan dapat mengatasi permasalahan di dalam proses pembelajaran.
2. Berdasarkan peninjauan awal, Model PAIKEMI pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan islam di MAN 1 Martapura kabupaten Banjar sudah diterapkan. Oleh karena itu penulis ingin membuktikan penerapan model pembelajaran tersebut.
3. Sekolah MAN 1 Martapura Kabupaten Banjar lebih Favorit dan unggul khususnya dalam bidang prestasi keagamaan dan sosial.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan suatu gambaran mengenai penerapan dan faktor-faktor yang mempengaruhi Model PAIKEMI pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Martapura Kabupaten Banjar.

F. Kajian Pustaka

Mengenai tinjauan pustaka, penulis menemukan dua (2) skripsi yang memiliki kemiripan dengan judul yang penulis gali, tetapi terdapat perbedaan antara data yang ingin penulis telusuri dengan penulis lainnya, penelitian kali ini mengungkap data yang lebih *perfect* lagi dari pada penelitian yang telah dilakukan penulis lain sebelum-sebelumnya.

Adapun penulis lain yang memiliki kemiripan judul sesuai dengan keterangan yang dimaksud di atas yaitu:

Jumiati (2012), judul penelitian ini adalah *“Pelaksanaan Model Paikem untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Materi Tajwid dalam Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas V SDN Pemurus dalam 3 Banjarmasin Selatan”* penelitian ini membahas tentang Deskriptor setting penelitiannya saja.

M. Hamdani Fauzani (2014), judul penelitian ini adalah *“Pelaksanaan Strategi Everyone Is A Teacher Here dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MA. Siti Mariam Banjarmasin*, penelitian ini membahas tentang pelaksanaan strategi *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA. Siti Mariam Banjarmasin, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi.

G. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Bahan informasi kepada pembaca dan pihak lembaga sekolah MAN 1 Martapura Kabupaten Banjar bahwa model PAIKEMI merupakan alternatif baru dari suatu pembelajaran yang membosankan menjadi menyenangkan.
2. Sebagai bahan masukan bagi para pembaca dan pihak lembaga sekolah MAN 1 Martapura Kabupaten Banjar apabila terdapat beberapa hambatan di dalam proses pembelajaran itu sendiri.
3. Sebagai bahan baca bagi para mahasiswa atau peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian yang lebih spesifik lagi yang berhubungan dengan hasil penelitian ini
4. Memperkaya Khazanah bagi perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin, khususnya bagi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

H. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, alasan penelitian, tujuan penelitian, kajian pustaka, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Teoritis, yaitu terdiri dari pengertian, konsep PAIKEMI, prinsip-prinsip model PAIKEMI, dan strategi pembelajaran model PAIKEMI, faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi PAIKEMI dalam Pembelajaran PAI.

BAB III Metode Penelitian, yaitu terdiri dari jenis dan model penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis, dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, yaitu terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup, yaitu terdiri dari simpulan dan saran-saran.